

ANALISIS PREFERENSI MAHASISWA DALAM MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDAR (QRIS)* SEBAGAI ALAT TRANSAKSI PEMBAYARAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022)

Chrismes Ferlian Nauwe^{1*}, Maryoni Stevanny Kainama², Theodora Florence Tomaso³
^{1,2,3}Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia
*Email Corresponding author: elinnwe@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standard*) sebagai alat pembayaran digital di Universitas Pattimura. Metode yang digunakan meliputi pendekatan kuantitatif dengan survei dan wawancara, serta analisis statistik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, sedangkan ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan secara individual. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna, dengan nilai R^2 sebesar 0,788, menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi minat mahasiswa terhadap penggunaan QRIS. Temuan ini menegaskan bahwa kemudahan dan manfaat praktis QRIS menjadi faktor utama dalam meningkatkan adopsi teknologi pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan strategi pemasaran dan edukasi teknologi keuangan di masa mendatang.

Kata kunci: Ekspektasi usaha; Minat penggunaan; Preferensi mahasiswa; QRIS; Teknologi keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence students' interest and preferences in using QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) as a digital payment tool at Pattimura University. The methods used include a quantitative approach with surveys and interviews, as well as multiple linear regression statistical analysis to test the effect of independent variables on the dependent variable. The results of the study indicate that business expectations have a positive and significant effect on interest in using QRIS, while performance expectations and facilitating conditions do not have a significant effect individually. Simultaneously, the three variables have a significant effect on user interest, with an R^2 value of 0.788, indicating that these factors are able to explain most of the variation in students' interest in using QRIS. This finding confirms that the convenience and practical benefits of QRIS are the main factors in increasing the adoption of digital payment technology among students. This study is expected to provide insight into the development of financial technology marketing and education strategies in the future.

Keywords: Business expectations; Financial technology; Interest in use; QRIS; Student preferences.



PENDAHULUAN

Teknologi Keuangan (*Fintech*) di Indonesia tumbuh dengan cepat (Fahlefi, 2019). Pollari dan Ruddenklau (2018), melaporkan bahwa ada sekitar 167 perusahaan fintech dengan investasi US \$ 182,3 juta di Indonesia. Selain itu, Indonesia sebagai populasi terbesar keempat yang didominasi secara global oleh generasi Y dan Z, yang merupakan pasar potensial yang besar untuk menggunakan digitalisasi keuangan (Bank Indonesia, 2019). Rehatalanit. (2021), menyatakan bahwa teknologi akan membantu industri jasa keuangan meningkatkan kinerja dengan menjangkau komunitas yang lebih luas. Hadirnya teknologi keuangan menjadikan kegiatan perekonomian lebih efisien dan efektif seperti melakukan pembayaran (Adji et al., 2023).

Alat pembayaran digital yang dikenal dengan QRIS (*Quick Response Code Standar Indonesia*). Dengan tujuan untuk memudahkan transaksi keuangan elektronik digital, Bank Indonesia telah meluncurkan QRIS, standar kode QR nasional. QRIS merupakan standar kode QR yang telah resmi diaktifkan sejak 1 Januari 2020 untuk pembayaran melalui aplikasi e-wallet atau mobile banking berbasis server. Pada tahun 2023, Bangsa & Khumaeroh (2023), menyatakan bahwa penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran merupakan langkah resmi pemerintah dalam mendukung revolusi sistem pembayaran di Indonesia di era digital saat ini.

Namun, masih banyak juga mahasiswa yang belum paham mengenai penggunaan QRIS ini. Sejalan dengan observasi awal peneliti, ditemukan mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menggunakan QRIS masih kurang banyak yang menggunakannya. Hanya beberapa kali penggunaan dan tidak sering melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS. Hal ini karena kurangnya preferensi mahasiswa untuk menggunakan transaksi QRIS dan juga banyak yang tidak tau bagaimana cara menggunakan QRIS. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa belum menggunakan QRIS yaitu pengetahuan mahasiswa tentang QRIS yang masih minim dan masih banyak mahasiswa yang suka menggunakan uang tunai daripada non tunai (Afandi et al., 2022). Sehingga hal ini menjadi urgensi dalam penelitian. Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis determinan preferensi mahasiswa dalam menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar* (QRIS) sebagai alat transaksi pembayaran.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang berfokus dalam pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data melalui metode statistik. Penelitian kuantitatif yaitu teknik metodologis yang memanfaatkan data numerik dan analisis statistik untuk pengumpulan dan pemeriksaan informasi terukur.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2021-2022 yang berjumlah 81 populasi, tidak memungkinkan untuk diteliti semua karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi. Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang akan diteliti
 N = Jumlah populasi peneliti
 e = *Error level* (tingkat kesalahan 5%).

Diperoleh $n = 67,37$ (dibulatkan menjadi 68)

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan sebanyak 68 orang dari seluruh total populasi.

Variabel Penelitian

Variabel terikat (*dependent variabel*): “Kinerja Keuangan Perusahaan” .

Variabel bebas (*independent variabel*): “*Good Corporate Governance*”.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Menurut Kline (Sugiyono, 2020) walaupun metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya memanfaatkan observasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan *google form* untuk mendistribusikan kuesioner kepada responden secara online. Pada penelitian ini yang akan menjadi responden adalah mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS)* Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2021-2022.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 30.0. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan pengujian validitas dan reabilitas terlebih dahulu. pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari uji-t, uji-f, dan uji koefisien determinasi.

Analisis Regresi Sederhana

Menurut Siregar (2013) Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai *r*-hitung dan *r*-tabel. Uji data ini menggunakan 68 data yang dikumpulkan, dengan hasil uji data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	r-hitung	r-tabel	Valid/Tidak
X1.1	0.825	0.2387	Valid
X1.2	0.918	0.2387	Valid
X1.3	0.934	0.2387	Valid
X1.4	0.936	0.2387	Valid
X1.5	0.877	0.2387	Valid
X2.1	0.889	0.2387	Valid
X2.2	0.886	0.2387	Valid
X2.3	0.928	0.2387	Valid
X2.4	0.934	0.2387	Valid
X2.5	0.960	0.2387	Valid
X3.1	0.927	0.2387	Valid
X3.2	0.901	0.2387	Valid
X3.3	0.929	0.2387	Valid
X3.4	0.905	0.2387	Valid
X3.5	0.810	0.2387	Valid
Y.1	0.908	0.2387	Valid
Y.2	0.937	0.2387	Valid
Y.3	0.950	0.2387	Valid
Y.4	0.922	0.2387	Valid

Nilai *r*-tabel dari 68 adalah 0.2387. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel, maka seluruh data dinyatakan valid.

3.1.2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan keseluruhan variabel menunjukkan nilai *cronbach alpha* setiap variabel > 0.70, artinya seluruh variabel yang digunakan adalah reliabel. Hasil uji data 68 sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,939	Reliabel
Ekspektasi Usaha (X2)	0,954	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi (X3)	0,938	Reliabel
Minat Menggunakan QRIS (Y)	0,946	Reliabel

3.1.3. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov*

N		68
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}		0,00065042
	Std. Deviation	
Most Extreme	Absolute	0,155
Differences		0,155
	Positive	
	Negative	-0,106
Test Statistic		0,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber : Data Primer Penulis

Uji *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Maka residual data terdistribusi normal dan uji asumsi klasik untuk uji normalitas terpenuhi.

3.1.4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total.X1	0,498	2,009
Total.X2	0,148	6,747
Total.X3	0,136	7,378

a. Dependent Variabel: Total.Y

Sumber : Data Primer Penulis

Dari tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel ekspetasi kinerja 2.009 dan nilai *tolerance* 0.498, nilai VIF pada variabel ekspetasi usaha 6.747 dan nilai *tolerance* 0.148, nilai VIF pada variabel kondisi yang memfasilitasi 7.378 dan nilai *tolerance* 0.136. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolineritas pada variabel variabel di atas karena nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

3.1.5. Uji Heteroskedasitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Sig.
1 (Constant)	1,179	0,776	0,134
Total.X1	0,098	0,052	0,062
Total.X2	0,040	0,089	0,658
Total.X3	-0,135	0,096	0,163

a. Dependent Variabel: Abs_RES

Sumber : Data Primer Penulis

Hasil dari uji heteroskedasitas menggunakan uji *glejser* menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara seluruh variabel bebas terhadap nilai *absolute* residual yang ditunjukkan dengan Sig > 0.05. Artinya kedua variabel tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.1.6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.164	1.087		.151	.881
	Total.X1	.108	.073	.122	1.492	.141
	Total.X2	.487	.125	.583	3.897	.000
	Total.X3	.195	.134	.228	1.460	.149

a. Dependent Variabel: Total.Y

Sumber : Data Primer Penulis

Berdasarkan persamaan regresi di atas, interpretasinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Koefisien konstanta

Nilai konstanta atau (a) sebesar 0.164 merupakan nilai saat variabel minat menggunakan QRIS (Y) belum dipengaruhi oleh variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2) dan kondisi yang memfasilitasi (X3). Jika variabel bebas (X) tidak ada, maka variabel terikat (Y) tidak mengalami perubahan.

b. Koefisien regresi variabel ekspektasi kinerja

Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi kinerja (X1) sebesar 0.108 nilai tersebut menunjukkan variabel ekspektasi kinerja (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan QRIS (Y). Artinya setiap kenaikan satuan variabel ekspektasi kinerja akan mempengaruhi variabel minat menggunakan QRIS sebesar 0.108 atau 10.8%.

c. Koefisien regresi variabel ekspektasi usaha

Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi usaha (X2) sebesar 0.487 nilai tersebut menunjukkan variabel ekspektasi usaha (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan QRIS (Y). Artinya setiap kenaikan satuan variabel ekspektasi usaha akan mempengaruhi variabel minat menggunakan QRIS sebesar 0.487 atau 48,7%.

d. Koefisien regresi variabel ekspektasi usaha

Nilai koefisien regresi variabel kondisi yang memfasilitasi (X3) sebesar 0.195 nilai tersebut menunjukkan variabel kondisi yang memfasilitasi (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan QRIS (Y). Artinya setiap kenaikan satuan variabel kondisi yang memfasilitasi akan mempengaruhi variabel minat menggunakan QRIS sebesar 0.195 atau 19.5%.

3.1.7 Uji Koefisien Determinas (R2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.788	.778	2.06157

a. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X1, Total.X2

Sumber : Data Primer Penulis

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil koefisiensi determinasi memiliki nilai R sebesar 0.887, yang menunjukkan bahwa hubungan ekspetasi kinerja (X1), ekspetasi usaha (X2) dan kondisi yang memfasilitasi (X3) terhadap minat menggunakan QRIS (Y) dianggap kuat. Sementara itu, nilai R Square pada hasil output koefisien determinasi adalah 0.788, yang menunjukkan bahwa pengaruh ekspetasi kinerja (X1), ekspetasi usaha (X2) dan kondisi yang memfasilitasi (X3) terhadap minat menggunakan QRIS (Y) adalah 78.8%, dan faktor lain memengaruhi 21.2% dari total.

3.1.8. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.164	1.087		.151	.881
Total.X1	.108	.073	.122	1.492	.141
Total.X2	.487	.125	.583	3.897	.000
Total.X3	.195	.134	.228	1.460	.149

3.1.9. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1008.760	3	336.253	79.117	.000 ^b
	Residual	272.005	64	4.250		
	Total	1280.765	67			

a. Dependent Variabel: Total.Y

b. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X1, Total.X2

Sumber : Data Primer Penulis

Pengujian bersama-sama Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), dan Kondisi yang Memfasilitasi (X3) terhadap Minat Menggunakan QRIS (Y) diketahui nilai F-hitung sebesar 79.117 dengan nilai probabilitas Sig. = 0.000. Nilai F-hitung sebesar 79.117 lebih besar daripada F-tabel sebesar 2.75, dan nilai Sig. 0.000 < 0.05. Maka, secara bersama-sama atau simultan, Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), dan Kondisi yang Memfasilitasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan QRIS (Y).

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pertama, pengaruh Ekspektasi Kinerja (X1) terhadap Minat Menggunakan QRIS (Y) menunjukkan bahwa nilai t -hitung = 1.492 dengan sig. = 0.141, yang lebih besar dari batas signifikansi 0.05. Hal ini berarti bahwa Ekspektasi Kinerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS. Dengan kata lain, harapan bahwa penggunaan QRIS akan meningkatkan kinerja pengguna dalam bertransaksi tidak cukup kuat untuk mendorong mereka menggunakan QRIS. Kemungkinan besar, responden merasa bahwa QRIS bukanlah alat yang secara langsung meningkatkan efisiensi kerja mereka, melainkan hanya sebagai alternatif dalam metode pembayaran.

Selanjutnya, hasil analisis terhadap Ekspektasi Usaha (X2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan QRIS (Y) dengan nilai t -hitung = 3.897 dan sig. = 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Ini berarti bahwa semakin tinggi ekspektasi individu bahwa QRIS mudah digunakan, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya. Dalam konteks ini, kemudahan penggunaan QRIS, seperti proses pembayaran yang cepat dan praktis, menjadi faktor penting yang mendorong individu untuk mengadopsi teknologi ini. Hasil ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi baru.

Sementara itu, analisis terhadap Kondisi yang Memfasilitasi (X3) terhadap Minat Menggunakan QRIS (Y) menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan dengan nilai t -hitung = 1.460 dan sig. = 0.149. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan infrastruktur dan dukungan eksternal, seperti jaringan internet, kesiapan merchant, atau regulasi, belum menjadi faktor utama yang mendorong penggunaan QRIS. Kemungkinan lain adalah bahwa meskipun fasilitas sudah tersedia, pengguna masih ragu untuk beralih ke metode pembayaran digital karena faktor lain seperti kebiasaan, keamanan, atau preferensi terhadap metode pembayaran konvensional.

Namun, ketika diuji secara simultan menggunakan analisis ANOVA, ditemukan bahwa Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), dan Kondisi yang Memfasilitasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan QRIS (Y). Hasil uji menunjukkan nilai F -hitung = 79.117 dengan sig. = 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, serta F -hitung lebih besar dari F -tabel (2.75). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa kombinasi dari ketiga variabel independen secara bersamaan mampu menjelaskan variasi dalam minat menggunakan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa faktor tidak berpengaruh secara individual, ketika dipertimbangkan bersama, ketiga variabel tersebut tetap memiliki peran dalam menentukan keputusan seseorang dalam menggunakan QRIS.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fardiansyah (2023) yang berjudul: "Determinan preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran". Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa pengalaman dan persepsi memiliki pengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil uji t parsial, dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, dengan nilai t-hitung sebesar 1.492 dan signifikansi 0.141, yang lebih besar dari 0.05. Sebaliknya, Ekspektasi Usaha (X2) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk mengadopsi QRIS; 2) Berdasarkan hasil Uji simultan (Uji F) dapat disimpulkan bahwa kombinasi dari ketiga variabel (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan QRIS, dengan nilai F-hitung sebesar 79.117 dan signifikansi 0.000; 3) Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa 78.8% variasi minat menggunakan QRIS dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara 21/2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran diberikan dalam bentuk rekomendasi praktis (kepada institusi terkait), pengembangan teori baru, serta untuk penelitian lanjutan. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, sehingga penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh pihak – pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis. Adapun beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi perbankan, disarankan untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai QRIS, terutama dalam hal kemudahan penggunaan dan manfaatnya. Dengan memberikan pelatihan dan informasi yang jelas, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat penggunaan QRIS, seperti faktor sosial, budaya, dan teknologi.
3. Bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi, penting untuk memahami dan menguasai teknologi pembayaran digital seperti QRIS. Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan modul terbuka yang di kembangkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Y. B., Muhammad, W. A., Akrabi, A. N. L., & Noerlina, N. (2023). Perkembangan Inovasi Fintech di Indonesia. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 5(1), 47-58.
- Afandi, A. (2020). Pengaruh Persepsi Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Mian Dosen IAIN Padangsidimpuan menjadi Nasabah di Bank Syariah. Skripsi: IAINPadangsidimpuan.
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 62– 67. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Bank Indonesia.(2021).Laporan Tahunan 2020. Jakarta: Bank Indonesia .
- Bumblauskas, D. (2021). The convergence of online teaching and problem based learning modules amid the COVID-19 pandemic. *Electronic Journal of e- Learning*, 19(3), 147–158. <https://doi.org/10.34190/ejel.19.3.2295>
- Cheng, D. (2020). Screencast Video Feedback in Online TESOL Classes. *Computers and*

- Composition, 58(Query date: 2024-02-26 16:25:49).
<https://doi.org/10.1016/j.compcom.2020.102612>
- Fahlefi, R. (2019). Inklusi keuangan syariah melalui inovasi fintech di sektor filantropi. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 4(1), 205-212.
- Fardiansyah, D. W. (2023). Determinan preferensi mahasiswa dalam menggunakan quick response code indonesian standard (QRIS) sebagai alat transaksi pembayaran (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary).
- Gherheş, V. (2021). E-learning vs. Face-to-face learning: Analyzing students' preferences and behaviors. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084381>
- Harahap, R. S. P., Afandi, A., Lubis, M., & Indriani, L. (2023). Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 312-319.
- Harwandi.(2019). *Metode Penelitian Sosial* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendriyawan, N. N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 611–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14635> <https://goodstats.id/article/nominal-transaksi-qris-makin-meningkat-kali-ini-capai-rekor-nGJLYOJK>.(2021). *Statistik Keuangan Digital Indonesia* .Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Rehatalanit, Y. L. R. (2021). Peran e-commerce dalam pengembangan bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5.
- Sugiono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Alfabet